

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia sebagai negara dengan basis agraris, menyadari betapa pentingnya sektor pertanian dalam perekonomian nasional. Sektor pertanian berperan penting tidak hanya dalam penyerapan tenaga kerja secara signifikan, tetapi juga dalam mendukung sektor industri melalui penyediaan bahan baku, meningkatkan pendapatan petani, serta menyumbang peningkatan devisa negara. Pertanian tetap merupakan elemen krusial dalam ekonomi nasional. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pertanian tumbuh sebesar 1,30% pada Triwulan IV tahun 2023.

Hortikultura merupakan salah satu subsektor penting yang menyediakan bahan pangan esensial termasuk sumber gizi dan protein bagi manusia. Menurut Prang *et al.*, (2023), subsektor hortikultura diakui memiliki potensi besar untuk dikembangkan di Indonesia, dibandingkan dengan komoditas lainnya, hortikultura menawarkan berbagai keuntungan seperti nilai ekonomi yang lebih tinggi dan peningkatan nilai tambah. Hortikultura juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan petani dengan meningkatkan pendapatan mereka serta mendukung kesehatan masyarakat melalui penyediaan makanan bergizi. Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 551 tahun 2006, ada 257 jenis komoditas dalam subsektor tanaman hortikultura yang diprioritaskan untuk pembangunan oleh Direktorat Jenderal Hortikultura. Komoditas ini mencakup 60 jenis buah-buahan, 80 jenis sayur-sayuran, dan 117 jenis tanaman hias. Budidaya buah naga dianggap

sebagai salah satu buah dengan potensi tinggi untuk dikembangkan lebih lanjut guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam sektor hortikultura. Indonesia memiliki beberapa jenis buah naga yang sering dibudidayakan antara lain buah naga merah, buah naga kuning, dan buah naga putih.

Buah naga merah (*Hylocereus costaricensis*), yang juga dikenal sebagai Dragon Fruit (*Pitaya*) merah, adalah salah satu varietas buah naga yang paling populer dan sering ditemukan di Indonesia. Warna merah cerah pada kulit buah ini memberikan daya tarik visual yang kuat bagi konsumen, serta kesan segar dan menarik. Buah naga merah memiliki rasa manis dengan sedikit sentuhan asam, serta tekstur yang lembut dan berair, menjadikannya pilihan favorit sebagai buah segar, campuran jus, atau bahan tambahan dalam berbagai hidangan dan minuman. Buah naga mengandung berbagai nutrisi, termasuk kalsium, natrium, kalium, fosfor, zat besi, seng, magnesium, vitamin B1, B2, B3, C, dan E. Antioksidan yang terdapat dalam buah naga antara lain vitamin C, vitamin E, betalain, hydroxycinnamates, karotenoid (betakaroten, likopen), flavonoid, betacyanin, dan betaxanthin (Gunadi, 2022).

Kemajuan teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas produksi buah naga. Penggunaan energi listrik dalam proses budidaya memungkinkan buah naga dipanen lebih dari sekali dalam setahun. Lampu listrik digunakan untuk memanaskan tanaman selama 21 hari saat tanaman tidak berbuah, yang akan memicu proses *fertilisasi* dan menghasilkan buah baru. Pemanfaatan energi listrik pada tanaman buah naga dapat meningkatkan jumlah produksi buah

setiap tahun. CV. Agrowisata petik naga listrik adalah salah satu pelaku usaha tani buah naga yang menggunakan energi listrik dalam praktik budidayanya.

CV. Agrowisata petik naga listrik merupakan perusahaan yang mengkhususkan diri pada pertanian berbasis teknologi modern serta pariwisata di tingkat nasional. Perusahaan CV. Agrowisata petik naga listrik didirikan dengan tujuan menjadi pelopor dalam mengintegrasikan teknologi modern ke dalam pertanian tradisional. Sejak berdiri pada tahun 2017, CV. Agrowisata petik naga listrik telah beroperasi selama 7 tahun dan berhasil menembus pasar ekspor hingga mencapai tingkat internasional. Kemajuan teknologi di CV. Agrowisata petik naga listrik mendorong para karyawan untuk beradaptasi dengan teknologi pertanian modern yang digunakan oleh perusahaan ini.

Usaha tani memiliki potensi besar untuk menjadi bisnis yang menguntungkan. Salah satu aspek penting dalam mengelola usaha tani adalah melakukan analisis keuntungan dan kelayakan usaha. Proses analisis sangat penting karena memberikan gambaran tentang pendapatan dan perkembangan usaha tani. Analisis keuntungan dan kelayakan usaha memiliki peran krusial dalam pengambilan keputusan terkait pembiayaan yang diperlukan, pemilihan strategi untuk meningkatkan laba, serta identifikasi risiko yang mungkin dihadapi. Analisis keuntungan dan kelayakan usaha tani perlu dilakukan secara komprehensif, karena dapat membantu petani memahami kondisi bisnis secara lebih baik dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengoptimalkan performa serta mengelola risiko dengan lebih efektif.

Pelaku usaha tani pasti mengharapkan keuntungan dari setiap usaha tani yang dilakukan. Untuk mencapai harapan tersebut, diperlukan analisis biaya dan penerimaan serta analisis kelayakan usaha tani yang sedang dijalani. Berdasarkan fenomena dan latar belakang ini, peneliti memilih judul “Analisis Kelayakan Usaha Tani Buah Naga Merah di CV. Agrowisata Banyuwangi.”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah usaha tani buah naga merah di CV. Agrowisata Petik Naga Listrik Banyuwangi menguntungkan?
2. Apakah usaha tani buah naga merah di CV. Agrowisata Petik Naga Listrik Banyuwangi layak untuk diusahakan?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis keuntungan usaha tani buah naga merah di CV. Agrowisata Petik Naga Listrik Banyuwangi.
2. Menganalisis kelayakan usaha tani buah naga merah di CV. Agrowisata Petik Naga Listrik Banyuwangi.

#### **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumber informasi mengenai keuntungan usaha tani buah naga merah di CV. Agrowisata Petik Naga Listrik Banyuwangi.
2. Sebagai sumber informasi mengenai kelayakan usaha tani buah naga merah di CV. Agrowisata Petik Naga Listrik Banyuwangi.